

ABSTRAK

Sesak nafas (Dipsnea) merupakan kondisi yang umum terlihat sebagai perasaan nyeri karena kesulitan bernafas, nafas menjadi pendek dan seperti tercekik saat bernafas. Sesak nafas merupakan salah satu faktor penentu terjadinya stres oksidatif yang menyebabkan meningkatnya *Reactive Oxygen Species* (ROS) yang dapat mengakibatkan menurunnya aktivitas antioksidan endogen seperti Superoksida Dismutase (SOD). Penurunan aktivitas antioksidan endogen dapat diminimalisir dengan adanya penambahan antioksidan eksogen yang berasal dari *herbal essential oil*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian *herbal essential oil* dengan komposisi *eucalyptus*, lavender dan *peppermint* menggunakan variasi konsentrasi yang berbeda. Jenis penelitian ini adalah eksperimental laboratorik dengan metode *post tes only control group design*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 24 ekor tikus putih (*Rattus novergicus*) yang dibagi menjadi 6 kelompok perlakuan yaitu kelompok kontrol negatif, kelompok kontrol positif, kelompok E1, kelompok M1, kelompok L1 dan kelompok obat standard. Hasil analisa statistik uji *Anova One Way* menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pemberian *herbal essential oil* terhadap kadar SOD pada tikus putih (*Rattus novergicus*) yang diinduksi ovalbumin dengan nilai $p = 0,000 (<0,05)$. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh pemberian *herbal essential oil* terhadap kadar SOD pada tikus putih (*Rattus novergicus*) yang diinduksi ovalbumin.

Kata Kunci : Kadar SOD, *Herbal Essential Oil*, Asma, Ovalbumin